

BALAI BESAR IMSEMINASI BUATAN SINGOSARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir dan Posisi Tanggal
31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

1. Umum

a. Sejarah

Tahun 1976, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB05 dan ATA 73) mendirikan Laboratorium Semen Beku di Wonocolo - Surabaya.

Tahun 1976, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai cabang Balai Imseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.

Tahun 1982 lokasi dipindahkan dari Wonocolo ke Singosari - Malang dan pada tahun 1984 ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan sebagai Cabang Balai Imseminasi Buatan Singosari.

Tahun 1988, Statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan (BIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 193/Kpts/OT.210/2/1988, tanggal 29 Februari 1988.

Tahun 1996, Ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Imseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No : 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah dilaksanakan sejak tahun 1987.

Tahun 2004, Statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Imseminasi Buatan (BBIB) Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No 681/Kpts/OT. 140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis eselon IIB yang bertanggung jawab kepada Direktur Jendral Peternakan.

Tahun 2010, ditetapkan menjadi unit kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No : 54/KMK 05/2010 tanggal 5 Februari 2010.

b. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No: 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004. BBIB Singosari memiliki tugas pokok sebagai berikut " Produksi Pemasaran dan Pemantauan Mutu Semen Unggul Ternak Serta Pengembangan Imseminasi Buatan".

BBIB Singosari mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kegiatan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan imseminasi buatan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan ternak pejantan unggul.
- c. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul.
- d. Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen unggul ternak.

- e. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan mutu semen unggul ternak yang beredar.
- f. Pelaksanaan pengembangan teknis dan metode imseminasi buatan.
- g. Pemberian saran teknik produksi semen ternak unggul ternak.
- h. Pemberian pelayanan teknik kegiatan produksi dan pemantauan semen unggul ternak dan pengembangan imseminasi buatan.
- i. Pelaksanaan pemasaran dan distribusi semen unggul ternak.
- j. Pemberian informasi dan pelaksanaan dokumentasi hasil kegiatan imseminasi buatan.
- k. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBIB Singosari.

c. Tempat Kedudukan

Balai Besar Imseminasi Buatan (BBIB) Singosari berkedudukan di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, 20 km sebelah utara kota Malang.

d. Visi, Misi dan Tujuan

Visi :

Terwujudnya penyedia jasa layanan imseminasi buatan dan jasa manajemen peternakan lainnya yang mampu bersaing di tingkat Internasional.

Misi :

- 1) Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas.
- 2) Melaksanakan replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi manajemen ternak.
- 3) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan.
- 4) Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah asset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi.
- 7) Meningkatkan tertip administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.

Tujuan :

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan berprinsip pada efisiensi dan produktivitas

- 2) Terwujudnya sumber daya manusia rumah sakit yang profesional, akuntabel, berorientasi pelanggan.
- 3) Terwujudnya sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar.
- 4) Terwujudnya pelayanan kesehatan dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi.

e. Tempat Kedudukan

Balai Besar Imseminasi Buatan (BBIB) Singosari berkedudukan di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, 20 km sebelah utara kota Malang.

f. Kegiatan dan Budaya Kerja BBIB Singosari, terdiri dari :

- 1) Penjualan Semen Beku.
- 2) Pelayanan Purna.
- 3) Bimbingan Teknis Manajemen Imseminasi Buatan.
- 4) Wisata Peternakan.
- 5) Jasa Pengujian Mutu Semen.
- 6) Jasa Konsultasi.
- 7) Jasa Tenaga Instruktur dan Juri Kontes Ternak.
- 8) Pemanfaatan Aset Institusi.
- 9) Pelayanan Penelitian.

g. Struktur Organisasi

Kepala Balai	: Drh. Herliantien, MP
Bagian Umum	: Ir. Candra L.P., MP
Bidang Pelayan Teknik	: Drh. Olean Parlindungan L.MP
Bidang Pemasaran dan Informasi	: Drh. Enniek Herwijanti., MP
Sub Bag Progam dan Keuangan	: Ir. Nurkhayati
Sub Bag Kepegawaian dan Tata Usaha	: Natalia H.K, S. Pt
Sub Bag Rumah Tangga dan Pelengkapan	: Djanu Sugianto
Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak	: Ir. Jack P
Seksi Pelayanan Teknik Produksi Semen	: Drh. Sarastina, MP
Seksi Informasi	: Suharyanta, S. Pt
Seksi Pemasaran	: Nugro Menik N, S. Pt

h. Jumlah Karyawan

Terdiri dari :

31-Des-10

Pegawai PNS	
a. Golongan IV	5 orang
b. Golongan III	47 orang
c. Golongan II	28 orang
d. Golongan I	4 orang
Pegawai Calon PNS	7 orang
Jumlah Karyawan	111 orang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah dalam pembulatan penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

c. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan barang atau jasa. Manajemen BBIB Singosari tidak melakukan penyisihan piutang, karena meyakini bahwa seluruh piutang dapat diterima pembayarannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama). Penilaian persediaan bahan baku berdasarkan atas perhitungan fisik dengan menggunakan harga sesuai faktur pembelian terakhir dan penilaian persediaan barang jadi berdasarkan harga jual/tarif yang telah ditentukan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) tanpa nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan Bangunan	20 tahun	5%
Peralatan dan Mesin	4-8 tahun	12,5% - 25%
Jalan, Jaringan dan Instalasi	8 tahun	12,5%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan atas perolehan aset baru dihitung setahun penuh pada tahun yang bersangkutan. Belanja modal yang dilaporkan pada Laporan Realisasi Anggaran dilakukan penyesuaian sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria kapitalisasi aset, yaitu dimiliki untuk digunakan operasional, memiliki masa manfaat lebih dari 1 Tahun dan nilainya minimal Rp 300.000,-

f. Ekuitas

- Surplus (defisit) operasional diakui sebagai perubahan ekuitas tidak terikat.
- Pendapatan APBN untuk biaya operasional diakui sebagai perubahan ekuitas terikat temporer.
- Pendapatan APBN untuk belanja modal diakui sebagai perubahan ekuitas terikat permanen.

g. Pengakuan Pendapatan

- Pendapatan diakui sesuai periode barang diserahkan atau jasa dinikmati untuk pelanggan.
- Untuk pendapatan yang tidak material perbedaannya antara basis akrual dan kas diakui secara basis kas, yaitu pendapatan APBN dan pendapatan lain-lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan Setara Kas meliputi saldo kas dan saldo rekening giro bank.

c. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan barang atau jasa. Manajemen BBIB Singosari tidak melakukan penyisihan piutang, karena meyakini bahwa seluruh piutang dapat diterima pembayarannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama). Penilaian persediaan bahan baku berdasarkan atas perhitungan fisik dengan menggunakan harga sesuai faktur pembelian terakhir dan penilaian persediaan barang jadi berdasarkan harga jual/tarif yang telah ditentukan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) tanpa nilai sisa berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan Bangunan	20 tahun	5%
Peralatan dan Mesin	4-8 tahun	12,5% - 25%
Jalan, Jaringan dan Instalasi	8 tahun	12,5%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan atas perolehan aset baru dihitung setahun penuh pada tahun yang bersangkutan. Belanja modal yang dilaporkan pada Laporan Realisasi Anggaran dilakukan penyesuaian sebagai aset tetap jika memenuhi kriteria kapitalisasi aset, yaitu dimiliki untuk digunakan operasional, memiliki masa manfaat lebih dari 1 Tahun dan nilainya minimal Rp 300.000,-

f. Ekuitas

- Surplus (defisit) operasional diakui sebagai perubahan ekuitas tidak terikat.
- Pendapatan APBN untuk biaya operasional diakui sebagai perubahan ekuitas terikat temporer.
- Pendapatan APBN untuk belanja modal diakui sebagai perubahan ekuitas terikat permanen.

g. Pengakuan Pendapatan

- Pendapatan diakui sesuai periode barang diserahkan atau jasa dinikmati untuk pelanggan.
- Untuk pendapatan yang tidak material perbedaannya antara basis akrual dan kas diakui secara basis kas, yaitu pendapatan APBN dan pendapatan lain-lain.

h. Pengakuan Biaya

Biaya diakui secara akrual:

- Biaya Jasa Pelayanan.
- Biaya Bahan.
- Biaya Penyusutan.

Biaya diakui secara kas basis karena tidak terdapat perbedaan material antara basis akrual dan basis kas:

- Biaya Barang dan Jasa.
- Biaya Pegawai.
- Biaya Administrasi Kantor.
- Biaya Pemeliharaan.
- Biaya Promosi.

3. Kas dan Setara Kas

	31-Des-2010 (Rp)	31-Des-2009 (Rp)
Bank		
BNI 46 No Rekening 22407607-7	501.072.980	-

4. Persediaan

Terdiri atas:

	31-Des-2010 (Rp)	31-Des-2009 (Rp)
Persediaan Barang Konsumsi	2.312.500	-
Persediaan Suku Cadang Alat Laboratorium Lain	-	-
Persediaan Barang Jadi	3.521.904.000	-
Persediaan Bahan Baku	35.098.000	120.847.000
Jumlah Persediaan	3.559.314.500	120.847.000

Rincian per item persediaan pada lampiran 2

5. Aset Tetap
Terdiri atas:
Tahun 2010

	Saldo 31-Des-2009 (Rp)	Mutasi		Saldo 31-Des-2010 (Rp)
		Tambah (Rp)	Kurang (Rp)	
Biaya Perolehan :				
Tanah	33.873.500.000	-	-	33.873.500.000
Gedung	7.212.567.496	1.667.382.200	-	8.879.949.696
Peralatan dan Mesin	5.270.125.860	2.345.294.000	1.110.374.590	6.505.045.270
Kendaraan	811.700.000	249.075.000	-	1.060.775.000
Jalan, Jaringan dan Irigasi	6.911.433.240	-	-	6.911.433.240
Aset Tetap Lainnya	4.199.378.539	3.347.768.509	-	7.547.147.048
<i>Jumlah Biaya Perolehan</i>	58.278.705.135	7.609.519.709	1.110.374.590	64.777.850.254
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	-	446.997.485	-	446.997.485
Peralatan dan Mesin	-	1.431.299.526	-	1.431.299.526
Kendaraan	-	144.784.375	-	144.784.375
Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	863.929.155	-	863.929.155
Aset Tetap Lainnya	-	1.886.786.762	-	1.886.786.762
<i>Jumlah Akumulasi Penyusutan</i>	-	4.773.797.303	-	4.773.797.303
<i>Jumlah Nilai Buku</i>	58.278.705.135			60.004.052.951

Rincian per item aset tetap pada lampiran 3.

6. Pendapatan Diterima Di Muka

Terdiri atas:

	31-Des-2010 (Rp)	31-Des-2009 (Rp)
KPRI RW	600.000.000	-
CV Sato	132.080.000	-
CV Dani	300.000.000	-
GKSI Jawa Barat	435.218.000	-
GKSI Jatim	719.396.000	-
CV Mustika Raya	300.000.000	-
KPN Bina Sakti	196.800.000	-
KPRI Guyup Rukun	258.774.000	-
Paguyupan Imseminator Boyolali	178.698.000	-
CV Darussalam	120.000.000	-
KPRI RW SB Kambing	50.000.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima Di Muka	3.290.966.000	-

7. Ekuitas

Terdiri atas:

	31-Des-2010 (Rp)	31-Des-2009 (Rp)
Ekuitas Tidak Terikat	54.196.262.760	58.399.552.135
Ekuitas Awal	14.136.516.476	-
Koreksi Ekuitas	68.332.779.236	58.399.552.135
Ekuitas Awal Setelah koreksi	(14.756.411.415)	-
Setor Kas Negara	3.123.368.410	-
Defisit	56.699.736.231	58.399.552.135
Ekuitas Tidak Terikat	4.073.738.200	-
Ekuitas Terikat Permanen	60.773.474.431	58.399.552.135
Jumlah Ekuitas	60.773.474.431	58.399.552.135

8. Pendapatan

Terdiri atas:

	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan		
Penjualan Semen Beku		
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Katim	6.600.000.000	3.593.609.800
GKSI Daerah Jawa Timur	180.604.000	1.108.994.000
GKSI Daerah Jawa Barat	284.782.000	565.268.000
KPN Guyub Rukun DIY	41.226.000	270.413.000
CV Larissa Mampang Depok	2.468.700.000	1.516.000.600
CV Sarana Sentosa Sejahtera	767.920.000	788.751.700
CV Dani Kec. Purwodadi	-	297.953.500
Paguyupan IB Boyolali	1.302.000	172.617.000
CV Mustika Raya Blora Jateng	-	177.332.000

KPN Manggala Satwa Kab Karanganyar	90.000.000	87.281.000
KPRI Bina Satwa Disnak Kab G Kidul	-	118.487.500
CV Darussalam Bandung	31.674.000	-
KPRI Rukun Wargo, Disnak Prov Jatim	250.000.000	1.074.318.675
<i>Jumlah Penjualan Semen Beku</i>	10.716.208.000	9.771.026.775
Pendapatan Layanan Kepada Masyarakat	14.840.000	-
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	9.818.200	1.097.700.000
Penjualan hasil peternakan	1.212.135.000	1.142.076.150
<i>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</i>	11.953.001.200	12.010.802.925
Pendapatan APBN		
- Pendapatan APBN (Operasional)	6.337.892.210	3.222.108.108
- Pendapatan APBN (Investasi)	4.073.738.200	-
<i>Jumlah Pendapatan APBN</i>	10.411.630.410	3.222.108.108
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	529.200	529.200
Pendapatan Sewa Gedung	8.320.000	10.490.000
Pendapatan Denda Keterlambatan Pekerjaan	4.595.015	3.490.000
Pendapatan Jasa Giro	67.572.613	55.572.538
Pendapatan Lain-lain	-	13.274.680
<i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i>	81.016.828	70.081.738
<i>Jumlah Pendapatan</i>	22.445.648.438	15.302.992.771

9. Biaya Pelayanan

Terdiri atas:

	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
Biaya Pegawai	831.706.545	-
Biaya Bahan	4.585.800.100	73.521.700
Biaya Jasa Layanan	606.434.000	168.004.467
Biaya Pemeliharaan	45.140.000	275.920.217
Biaya Barang dan Jasa	1.062.049.590	806.900.000
<i>Jumlah Biaya Pelayanan</i>	7.131.130.235	1.324.346.384

10. Biaya Umum dan Administrasi

Terdiri atas:

	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
Biaya Pegawai	2.893.167.556	3.222.108.108
Gaji PNS	323.665.000	1.623.116.825
Biaya Gaji Non PNS	79.808.455	132.215.500
Biaya Lembur dan Honorarium	33.477.000	689.040.000
	4.773.797.303	-
<i>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</i>	8.103.915.314	5.666.480.433

11. Biaya Lainnya

	Tahun 2010 (Rp)	Tahun 2009 (Rp)
Pajak Atas Jasa Giro	13.496.279	-

12. Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan

Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Oktober 2012.

LAMPIRAN – LAMPIRAN